<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Unhas</td><td colspan="3">PEMBERIAN NUTRISI ENTERAL VIA NASOGASTRIC TUBE (NGT)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

2272/UN4.24.0/OT.01.00/2023</td><td>No. Revisi

4</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

BIDANG KEPERAWATAN</td><td>Tanggal Terbit

28 Februari 2023</td><td colspan="2">Ditetapkan,
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Adalah pemberian minum (ASIP/susu formula) pada bayi via NGT</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi baru lahir dengan kondisi yang belum memungkinkan untuk menyusui langsung kepada ibunya.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar
2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Neonatal Intensive Care Unit (NICU)
3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">1. Persiapan alat/bahan :
a. Botol berisi ASIP atau susu formula
b. Spoit
c. Stetoskop
d. Kom berisi air

2. Persiapan pasien :
a. Identifikasi pasien. Sesuaikan nama, tanggal lahir, dan nomor rekam medis pasien
b. Posisikan pasien dengan nyaman

3. Prosedur :
a. Cuci tangan dengan 6 langkah sebelum tindakan
b. Siapkan ASIP/susu formula sesuai dengan jumlah yang akan diberikan kepada bayi.
c. Cek kepatenan posisi NGT dengan melihat fiksasi NGT, memasukkan udara kurang lebih 2-3 cc ke lambung menggunakan spoit lalu didengarkan dengan stetoskop, atau menyimpan ujung NGT pada wadah berisi air, apabila ada gelembung udara maka pastikan kembali posisi NGT dengan benar karena gelembung udara menunjukkan masuk pada saluran pernafasan.
d. Tarik ASIP/susu formula sesuai kebutuhan bayi pada spoit kemudian berikan dorongan sedikit dan biarkan ASIP/susu formula mengalir sendiri masuk melalui NGT.
e. Observasi bayi sambil menunggu ASIP/susu formula habis.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Unhas</td><td colspan="3">PEMBERIAN NUTRISI ENTERAL VIA NASOGASTRIC TUBE (NGT)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

2272/UN4.24.0/OT.01.00/2023</td><td>No. Revisi

4</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3">f. Dorong dengan spoit berisi udara kurang lebih 1-2 cc untuk membersihkan sisa ASI/susu formula pada selang NGT.
g. Rapikan bayi dan peralatan
h. Cuci tangan 6 langkah setelah melakukan tindakan
i. Dokumentasikan prosedur dan respon bayi</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">Ruang NICU</td></tr>
<tr><td>Dokumentasi</td><td colspan="3">Rekam Medik dan Form monitoring flow sheet pasien</td></tr>
<tr><td>Petugas Terkait</td><td colspan="3">Perawat NICU</td></tr>
</table>